

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Saat ini pendidikan merupakan suatu bagian terpenting yang semestinya dimiliki oleh setiap individu (Helmawati, 2014 h.22). Pendidikan adalah tindakan yang dijalankan melalui proses bimbingan, upaya, pengajaran, dan pelatihan agar mereka siap mengemban peran di masa depan. Dalam konteks ini, sekolah merupakan salah satu dari institusi pendidikan yang sangat mempengaruhi siswa dalam meraih pendidikan yang baik. Pendidikan terutama di tahap sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Selain memberikan pendidikan, memberikan cinta dan perhatian kepada anak-anak juga penting dalam perkembangan mereka. Kasih sayang dan perhatian ini menciptakan rasa kenyamanan di rumah, yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Ketika siswa merasa dicintai dan diperhatikan oleh keluarga, mereka lebih cenderung termotivasi untuk belajar. Namun, jika siswa tidak menerima cinta dan perhatian dari keluarga mereka mungkin berusaha mencari pengakuan dan perhatian dari pihak lain yang bisa memiliki dampak positif atau negatif tergantung pada sifat pengaruh tersebut. Oleh karena itu, peran keluarga dalam memberikan pendidikan, kasih sayang, dan perhatian kepada anak sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa.

Menurut lin & muenks (2023,h.28) dalam penelitiannya menggaris bawahi pentingnya konteks pola pikir keluarga terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran. Pendidikan memiliki peran kunci dalam perkembangan individu

dan masyarakat. Motivasi belajar siswa adalah faktor kunci dalam meraih prestasi akademik yang baik. Motivasi tersebut didorong oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga di mana siswa tumbuh dan berkembang. Dalam lingkungan ini, anak-anak mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang akan membentuk cara mereka memandang pendidikan dan belajar. Orang tua dan keluarga memiliki peran sentral dalam memberikan dukungan, panduan dan motivasi bagi siswa untuk belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari dua jenis, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar siswa. Faktor internal merujuk pada dorongan yang berawal pada siswa, yang mendorong mereka untuk belajar. Ini dapat mencakup minat, ambisi, atau dorongan untuk mencapai tujuan pribadi. Faktor eksternal disisi lainnya adalah ditentukan dari luar kepribadian siswa dan berpotensi mempengaruhi semangat belajar mereka dan dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting adalah lingkungan keluarga.

Dalam penelitian Schulze & Lemmer (2017,h.15) Lingkungan keluarga adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar di kalangan sekelompok siswa di Afrika Selatan. Terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada sampel. Dapat kita lihat di Afrika Selatan korelasi antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa itu memiliki hubungan. Terdapat dua jenis faktor yang memengaruhi motivasi belajar, yakni faktor internal yang bersumber dari individu siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang datang dari luar diri siswa.. Faktor internal

merujuk pada dorongan yang berawal pada siswa, yang mendorong mereka untuk belajar. Ini dapat mencakup minat, ambisi, atau dorongan untuk mencapai tujuan pribadi. Faktor eksternal disisi lainnya adalah ditentukan dari luar kepribadian siswa dan berpotensi mempengaruhi semangat belajar mereka dan dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Salah satu faktor dari luar siswa yang sangat penting adalah lingkungan keluarga.

Maka dari itu motivasi memegang peranan penting dalam belajar dan mempengaruhi kinerja yang optimal. Tanpa motivasi maka kegiatan belajar tidak akan berjalan efektif dan menjadi lambat atau kurang produktif. Oleh karena itu motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang harus ditingkatkan lebih guna mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dan pendidikan. Salah satu contoh motivasi belajar dapat dilihat dari kesiapan siswa pada saat ingin memasuki sekolah dan memulai pembelajaran. Namun kenyataannya masih ada siswa yang melanggar aturan. Adapun beberapa aturan yang dilanggar oleh siswa kelas IV disajikan pada tabel berikut:

No	Jenis pelanggaran	Jumlah	F	%
1	Terlambat hadir ke sekolah	30	5	16,6%
2	Tidak masuk sekolah tanpa izin		7	23,3%
3	Tidak Mengerjakan Pr		6	20%
4	Alat belajar yang tidak lengkap		12	40%
5	Tidak memakai seragam dengan benar		3	10%

Data tersebut menunjukkan bahwa di kelas IV beberapa siswa masih melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah disepakati oleh pihak kelas dan sekolah. Meskipun pelanggarannya termasuk dalam kategori yang cukup ringan, namun jika dibiarkan maka dapat menghambat proses pembelajaran siswa. Dengan merujuk pada data tersebut, maka penulis ingin menyelidiki tentang **“Hubungan Antara Peran Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama Tahun Ajaran 2023/2024”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Masih ada beberapa siswa melanggar aturan yang telah disepakati oleh pihak kelas dan sekolah.
2. Dalam kegiatan belajar baik di rumah atau sekolah motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa.
3. Lingkungan keluarga sangat memengaruhi motivasi belajar siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam membatasi masalah, peneliti mempertimbangkan keterbatasan dalam mencegah perluasan masalah penelitian ini, maka peneliti membatasi dengan memfokuskan pada peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia T.A 2023/2024.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran lingkungan keluarga siswa kelas IV di SD Negeri 101050 Muara Sigama?

2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama?
3. Apakah terdapat hubungan antara peran lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 101050 Muara Sigama?"

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran lingkungan keluarga siswa kelas IV di SD Negeri 101050 Muara Sigama.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama.
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101050 Muara Sigama

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam dunia pendidikan khususnya tentang hubungan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Siswa**

Memberikan informasi bagi siswa mengenai peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang bahasa indonesia dan mengurangi rendahnya motivasi belajar.

##### **2. Bagi Guru**

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi masukan berharga bagi para guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi sekolah

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi sekolah dalam memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan mutu sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti berikutnya mengenai lingkungan keluarga dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

